

PERAN LITERASI KEUANGAN, *RISK TOLERANCE*, DAN *RISK PERCEPTION* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA

Alivazain Brillianti Zahida

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya

*anggunismi98@gmail.com

Informasi Artikel

Draft awal: Januari 2021

Revisi : Januari 2021

Diterima : Maret 2021

Available online: Maret 2021

Keywords: Literasi keuangan, *risk*, *totalarance*, *risk perception*, keputusan investasi

Tipe Artikel : Research paper



Diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya

ABSTRACT

Economic development requires individuals to manage their finances both long term and short term. This research aims to test and prove that there is an effect of financial literacy, risk tolerance, and risk perception on investment decisions of students in Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Surabaya. This research uses a quantitative approach, the population of this research is the students in Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Surabaya with a sample of 93 students using purposive sampling technique. Data were collected by means of a questionnaire distributed through a G-form which had previously been tested for validity and reliability. The test method uses Multiple Linear Analysis with SPSS for Windows Version 21 Program. The results show that: (a) Financial Literacy has a significant positive effect on Investment Decisions: (b) Risk Tolerance has a significant positive effect on Investment Decisions: (c) Risk Perception has a positive but not significant effect on Investment Decisions: (d) Financial Literacy, Risk Tolerance, and Risk Perception have a significant positive effect simultaneously on the investment decisions of students in Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Surabaya.

Perkembangan perekonomian menuntut individu dalam mengelola keuangan mereka baik jangka panjang maupun jangka pendek. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan, *risk tolerance*, dan *risk perception* terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan sampel sebanyak 93 mahasiswa menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang di sebar melalui gform yang sebelumnya telah diuji validitas dan reabilitasnya. Metode pengujian menggunakan Analisis Linier Berganda dengan Program SPSS for Windows Versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi: (2) *Risk Tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi: (3) *Risk Perception* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi: (4) Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, dan *Risk Perception* berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya.

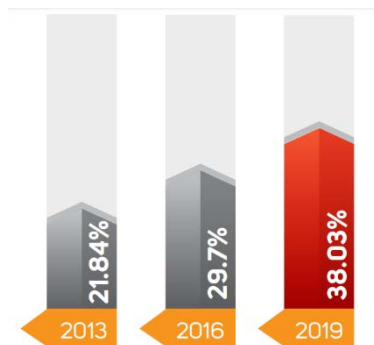
PENDAHULUAN

Pada era ekonomi saat ini mendorong individu untuk bisa mengelola keuangan jangka panjang dan pendek dengan baik. Kemampuan untuk dapat mengelola keuangan dengan baik dinamakan literasi keuangan. Menurut

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), literasi keuangan di definisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, serta kemampuan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman dalam membuat keputusan efektif pada lingkup koteks

keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat dan individu dan memungkinkan untuk ikut serta dalam kehidupan ekonomi.

Survei nasional yang di lakukan OJK tahun 2016 memberikan gambaran mengenai kondisi literasi keuangan masyarakat Indonesia. Indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya sekitar 29,7% yang berarti dari 50 penduduk hanya sekitar 15 orang yang termasuk kategori *well literate*.



Grafik 1 Indeks literasi keuangan tahun 2016 dan 2019 (Otoritas Jasa Keuangan, 2019)

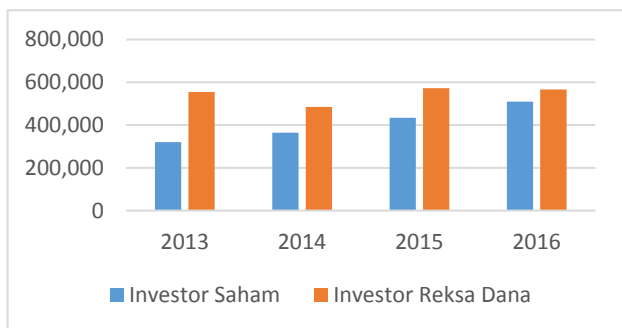
Laporann dari OJK di tahun 2016 dan 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat terhadap perbankan lebih tinggi dibandingkan dengan industri keuangan lainnya.

Kemampuan individu dalam mengatur keuangan sendiri dengan baik disebut literasi. Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang dimiliki agar berkembang untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Lusardi dan Mitchell (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi memiliki peran jangka panjang untuk meningkatkan pemahaman seseorang dari yang sebelumnya kurang menjadi paham atau lebih memahami (Hidayat, 2017).

Di Indonesia menurut data dari OJK 2016, dari salah satu produk investasi, saham dan reksa dana, setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan. Dari data grafik 2 menunjukkan reksa dana lebih banyak dipilih para investor dibanding saham. Tetapi selama kurun waktu tahun 2013 sampai

2016, jumlah investor saham mengalami peningkatan yang cukup signifikan, sebesar 59,1% berbeda dengan jumlah investor reksa dana dimana peningkatannya hanya sebesar 2,1%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pasar modal berupa saham semakin banyak digemari masyarakat. Hasil itu menjadi pertanyaan apa faktor seseorang ingin menginvestasikan uangnya dalam pasar saham.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan dalam membuat keputusan investasi (Rasuma Putri dan Rahyuda (2017), Upadana dan Herawati (2020), dan Mertha Dewi dan Purbawangsa (2018)) sehingga dapat dikatakan pemahaman yang baik mengenai keuangan menjadi faktor utama dalam menentukan sebuah investasi.



Grafik 2 Jumlah investor saham dan reksa dana (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Selain literasi keuangan, toleransi risiko juga menjadi pertimbangan investor (Putra *et al.*, 2016). Toleransi resiko adalah seberapa besar investor dapat menanggung risiko yang dihadapi dalam melakukan suatu kegiatan investasi (Pratiwi, 2016). Putra *et al.* (2016), menyebutkan bahwa seorang investor akan selalu mempertimbangkan setiap keputusannya dalam melakukan investasi, karena dalam setiap investasi tidak hanya keuntungan yang akan diperoleh namun juga risiko yang akan membayangi dalam suatu investasi. Investor yang rasional tentu mengharapkan *return* dengan tingkat risiko yang lebih kecil atau mengharapkan *return* yang tinggi dengan risiko tertentu. Yohnson (2008) menjelaskan bahwa *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa *risk tolerance* menjadi pertimbangan penting seorang investor dalam membuat keputusan investasi,. Namun masing-masing level tolerasinya (tinggi atau rendah) memiliki perbedaan hasil terhadap keputusan investasi dikarenakan setiap investor memiliki pendekatan yang berbeda dalam pemilihan sebuah portofolio.

Faktor selanjutnya dalam pengambilan keputusan investasi adalah *risk perception* (persepsi terhadap risiko). *Risk perception* merupakan penilaian yang dilakukan seseorang terhadap situasi berisiko, penilaian tersebut tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut (Lestari, 2013). Seseorang dalam hal ini mahasiswa bila mempunyai tingkat *risk perception* yang tinggi maka akan berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi, sedangkan seseorang yang mempunyai tingkat *risk perception* yang rendah maka akan berani dalam mengambil keputusan karena telah memiliki pengalaman yang cukup banyak tentang investasi (Pradikasari & Isbanah, 2018).

Dalam penelitian ini, mahasiswa sebagai sampel karena saat ini generasi *millennial* merupakan target potensial bagi sektor industri keuangan dan dengan kata lain mahasiswa juga merupakan calon-calon investor masa depan. Dengan penjelasan di atas penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh literasi keuangan, *risk tolerance*, dan *risk perception* terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan atau metodologi kuantitatif yaitu teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan metode statistik (Fatihudin, 2020). Metodologi ini memiliki prinsip *objectivist* karena penelitian ini mensyaratkan bahwa peneliti harus membuat jarak dengan objek atau realitas yang diteliti. Penelitian yang bersifat subjektif, atau yang mengandung bias pribadi dari peneliti, hendaknya dipisahkan dari temuan penelitian (Wimmer & Dominick, 2011).

Fatihudin (2012) menyatakan bahwa sampel diambil dari sebagai populasi dan peneliti harus mempertimbangkan efisiensi biaya, waktu, tenaga disamping bermaksud untuk mereduksi obyek penelitiannya dan generalisasi. Sampel juga harus mewakili seluruh karakteristik populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya sebanyak 1355 mahasiswa dari 4 (empat) angkatan tahun 2017,2018,2019, dan 2020. Kemudian menggunakan teknik pengumpulan data *Purposive Sampling* maka jumlah sampel yang digunakan peneliti berjumlah 93 responden.

Kelengkapan informasi dilakukan dengan uji instrument penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis pada penelitian ini yaitu deskriptif, uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, regresi linear berganda, dan koefisien determinasi. Kemudian uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji T dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan jumlah sampel 93 responden. Data dalam penelitian ini adalah tentang literasi keuangan, *risk tolerance*, *risk perception*, dan keputusan investasi. Pengambilan jumlah responden menggunakan tabel krejcie kemudian menghitung menggunakan *purposive sampling* dimana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UM Surabaya terdapat dua program studi S1 dengan jumlah mahasiswa 1355. Kuesioner berisi 33 butir pertanyaan yang terdiri dari 20 butir pertanyaan untuk variabel literasi keuangan (X1), 3 butir pertanyaan untuk variabel *risk tolerance* (X2), 3 butir pertanyaan untuk variabel *risk perception* (X3), dan 7 butir pertanyaan untuk variabel keputusan investasi (Y).

Uji Instrument

Penelitian ini telah memenuhi uji instrument yaitu: (1) **Uji Validitas**, Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen suatu penelitian atau kuesioner. Metode yang digunakan untuk menyatakan data valid dengan melihat $r_{hitung} > r_{tabel}$. R tabel adalah tabel angka untuk menguji hasil validitas penelitian. Dalam penelitian ini, jumlah sampel penelitian diperoleh sebanyak 93 responden, maka diperoleh nilai $(dF) = 93-2$, maka nilai (dF) dari 91 orang adalah 0,1716. Uji validitas penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. R_{hitung} dari masing-masing variabel $> R_{tabel}$ (0,1716) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan, *risk tolerance*, *risk perception*, dan keputusan investasi dalam penelitian ini dinyatakan valid.

(2) **Uji Reliabilitas** adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan kembali untuk penelitian kepada subjek

yang sama. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus keefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen penelitian atau kuesioner dinyatakan reliabel apa bila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 atau 60%. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

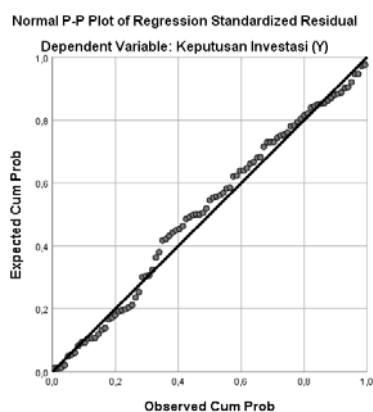
Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini telah memenuhi uji asumsi klasik yang ditunjukkan melalui nilai-nilai dari pengujian: (1) Uji Normalitas, uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang telah distandarisasi dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,00000000
	Std. Deviation	1.74083389
Most Extreme Differences	Absolute Positive	0.072
	Negative	-0.072
Test Statistic		0.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

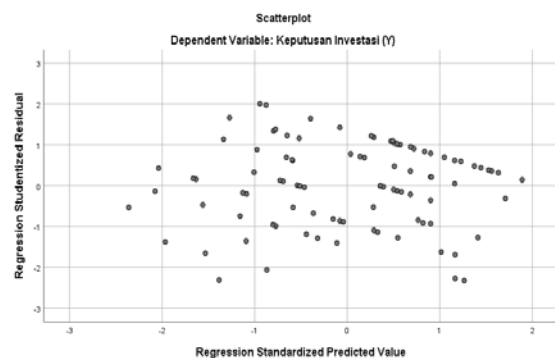
Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas PPlot
Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan kolmogorov smirnov dapat dilihat nilai *Asymptotic Significance* yakni $0,200 > 0,05$. Jadi dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini

berdistribusi normal. Kemudian berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan data pada penelitian ini berdistribusi normal. (2) Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk menguji atau tidaknya gejala herokedastisitas menggunakan grafik scatterplot. Data yang baik adalah data yang tersebar dan tidak mengumpul pada satu titik. Pengujian heterokedistisitas dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas
Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini bebas dari gejala heterokedastisitas.. (3) **Uji Multikoleniaritas** digunakan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi baik jika terjadi kolerasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolinieritas. Salah satu cara untuk mengetahui bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflating Factor*). Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1, maka tingkat kolinieritas dapat ditoleransi. Berikut adalah hasil perhitungan dari uji multikoleniaritas:

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.943	3.895		2.180	0.032		
Literasi Keuangan (X1)	0.206	0.039	0.479	5.335	0.000	0.977	1.024
Risk Tolerance (X2)	0.249	0.123	0.184	2.029	0.045	0.954	1.048
Risk Perception (X3)	0.169	0.121	0.126	1.397	0.166	0.974	1.026

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS

Dapat dilihat bahwa variabel independen yang meliputi literasi keuangan memiliki nilai 1,024, risk tolerance sebesar 1,048 dan risk perception sebesar 1,026. Seluruh variabel memiliki VIF (*Variance Inflating Factor*) < 10 kemudian untuk besarnya nilai tolerance untuk masing-masing variabel > 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikoleniaritas pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang pertama adalah (1) Uji Regresi Linier Berganda. Model regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas literasi keuangan (X1), *risk tolerance* (X2), dan *risk perception* (X3) terhadap variabel terikat keputusan investasi (Y). Proses perhitungan menggunakan program SPSS, sehingga dihasilkan persamaan linier seperti tabel dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,643	3,965		2,180	0,032
Literasi Keuangan (X1)	0,206	0,039	0,479	5,335	0,000
Risk Tolerance (X2)	0,249	0,123	0,184	2,029	0,045
Risk Perception (X3)	0,169	0,121	0,126	1,397	0,166

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS

Pada gambar 6 maka persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = 8,643 + 0,206X1 + 0,249X2 + 0,169X3 + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda memberikan pengertian bahwa:

1. Konstanta sebesar 8,643 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel bebas (X) literasi keuangan, *risk tolerance*, dan *risk perception* diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y pada variabel keputusan investasi sebesar 8,643 satuan.
2. Pengaruh variabel literasi keuangan (X1) terhadap keputusan investasi (Y) dapat diketahui dari hasil nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,206 menandakan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif (searah) terhadap keputusan investasi (Y).
3. Pengaruh variabel *risk tolerance* (X2) terhadap keputusan investasi (Y) dapat diketahui dari hasil nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,249 menandakan bahwa variabel *risk tolerance* (X2)

memiliki pengaruh positif (searah) terhadap keputusan investasi (Y).

4. Pengaruh variabel *risk perception* (X3) terhadap keputusan investasi (Y) dapat diketahui dari hasil nilai koefisien yaitu sebesar 0,169 menandakan bahwa variabel *risk perception* (X3) memiliki pengaruh positif (searah) terhadap keputusan investasi (Y).

Selanjutnya (2) Uji T, Uji T dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain itu konstan. Dalam uji T menggunakan *level of significance* (α) sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$

Tabel 6. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,643	3,965		2,180	0,032
	Literasi Keuangan (X1)	0,206	0,039	0,479	5,335	0,000
	Risk Tolerance (X2)	0,249	0,123	0,184	2,029	0,045
	Risk Perception (X3)	0,169	0,121	0,126	1,397	0,166

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS

(3) Uji F, Tujuan dari dilakukannya uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan (X1), *risk tolerance* (X2), dan *risk perception* berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat keputusan investasi (Y). Adapun hasil uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	119,667	3	39,889	12,733	,000 ^b
	Residual	278,806	89	3,133		
	Total	398,473	92			

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS

Perhitungan nilai Ftabel adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = (\alpha ; n - k) = (0,05 ; 93 - 3) = (0,05 ; 90)$$

Nilai F hitung sebesar 12,733 sedangkan nilai F tabel dari hasil df = 90 sehingga didapat F tabel sebesar 2,71. Dengan demikian nilai F

hitung $12,733 > 2,71$ dengan tingkat signifikansi $0,000$ karena tingkat signifikansi $< 0,05$, maka literasi keuangan (X1), *risk tolerance* (X2), *risk perception* (X3) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel literasi keuangan memiliki signifikan sebesar $0,000$ dimana nilai ini lebih kecil dari batas toleransi kesalahan yaitu $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 di terima yang berarti variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Merawati & Putra (2015) dan Putri dan Hamidi (2019) mereka menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh dengan keputusan investasi dan dengan pemahaman dasar mengenai investasi yang dimiliki individu akan lebih memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel *risk tolerance* memiliki signifikan sebesar $0,045$ dimana nilai ini lebih kecil dari batas toleransi kesalahan yaitu $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 di terima yang berarti variabel *risk tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Hal ini sesuai dengan apa yang di ungkapkan oleh Ayu Wulandari & Iramani (2014) bahwa *risk tolerance* berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Kecenderungan responden dalam ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UM Surabaya yang memiliki *risk tolerance* tinggi akan memilih investasi yang berisiko tinggi seperti saham.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel *risk tolerance* memiliki signifikan sebesar $0,116$ dimana nilai ini lebih kecil dari batas toleransi kesalahan yaitu $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *risk perception* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Wulandari dan Iramani (2014) dimana variabel *risk perception* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Furwanti, dkk (2020) yang menjelaskan bahwa variabel *risk perception* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa Literasi keuangan, Risk Tolerance, dan Risk Perception secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $12,733 > 2,71$, dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hal tersebut berarti Literasi keuangan, *Risk Tolerance*, dan *Risk Perception* di tingkatkan maka keputusan investasi mahasiswa akan meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh secara positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. (2) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Risk Tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi. (3) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Risk Perception* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. (4) Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, dan *Risk Perception* berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan objek penelitian lebih diperluas batasannya tidak hanya meneliti mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UM Surabaya tetapi bisa mahasiswa dari kampus-kampus lain.
- b. Diharapkan penelitian selanjutnya lebih berfokus terhadap pemilihan investasi saham syariah atau konvensional.
- c. Menambah variabel baru agar model penelitian lebih layak dalam menjelaskan keputusan investasi. Seperti *regret aversion*, *experienced regret*, dan *overconfidence*

Bagi Universitas

- a. Diharapkan terciptanya komunitas-komunitas investor mahasiswa tidak hanya oleh Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UM Suabaya, tetapi bisa seluruh mahasiswa UM Surabaya
- b. Diharapkan akan terbentuk pojok bursa kerja sama dengan BEI

Bagi investor

- a. Diharapkan penelitian ini dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi
- b. Investor yang ingin berinvestasi di pasar modal sebaiknya memiliki literasi keuangan yang tinggi dengan cara meningkatkan pengetahuan keuangan
- c. Sebelum melakukan investasi untuk mencari informasi mengenai perusahaan yang akan diinvestasikan seperti laporan keuangan, mencari tau resiko apa saja yang didapatkan agar dapat memaksimalkan kekayaan investor.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>

Dewi, W. R. K. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 1–17.

Fatihudin, D. (2020). *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi: Dari Teori ke Praktek Pengarang*. Zifatama.

Furwanti, Reni, dkk. (2020). Penguangkapan Corporate Social Responsibility dan persepsi risiko: preferensi masyarakat dalam berinvestasi pada perusahaan emiten yang terdaftar di JII. *Jurnal Al Tsarwah (Prodi Ekonomi Syariah pasca sarjana) IAIN Bone*.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hidayat, A. (2017). Peran OJK dalam meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat terhadap lembaga jasa keuangan. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto*, 1–92.

Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced

Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>

Lestari, W. (2013). Religiusitas Dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender. *Journal of Business and Banking*, 3(2), 189. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i2.236>

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>

Mertha Dewi, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.

Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.

Pratiwi, N. P. A. I. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Percaya Diri Berlebih dan Toleransi Risiko pada Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Sidoaro. *Jurnal Ekonomi*, 4(3), 1–13.

Putra, I. P. S., Ananingsiyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 271–282. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.548>

Putri, wilantika W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen. *Jim.Unsyiah.Ac.Id*, 4(1), 398–412. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/10703>

Putri, F. K., & Hakim, M. S. (2017). Pengaruh Faktor Kepribadian terhadap Toleransi Risiko Keputusan Investasi Saham. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i1.21318>

Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>

- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*.
- Ulfatun, T., Udhma, U. S., & Dewi, R. S. (2016). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014*. 1–13.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Wardani, A. K. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan , Experienced Regret , Risk Tolerance , Dan Motivasi pada Keputusan Investasi Keluarga dalam Perspektif Masyarakat Bali. *Journal of Economic, Business, and Accountancy Ventura*, 1–17.
- Widayati, I. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa*. October 2012. <https://doi.org/10.25273/jap.v1i1.527>
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8533>
- Yusuf, M., Yunus, M., Astuti, I. F., Khairina, D. M., Freeman, & Teguh Martono, K. (2019). Pengaruh Kemajuan Tekonologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Sistem Komputer*, 10(2), 49–54.